

# Pesta Makan Siang



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,  
dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini



# Pesta Makan Siang



## **Hak cipta dilindungi undang-undang.**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan melalui alamat surel buku [paud@kemdikbud.go.id](mailto:paud@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### **Pesta Makan Siang**

Buku Cerita Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif  
Cetakan Pertama 2021

Pengarah	: Muhammad Hasbi
Penanggungjawab	: Maryana
Pengarah Materi	: Maryana, Muhammad Ngasmawi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino
Penulis	: Lutfia Khoirunisa
Penelaah	: Maryana, Aria Ahmad Mangunwibawa, Azhari Dasman, Kity Karenisa, Adi Budiwiyanto, Hidayat Widiyanto, Atikah Sholihah, Agus Wahyu Mohamad Roland Zakaria, Beryana Evridawati
Ilustrator	: Winda Mulyasari
Penata Letak	: Alifro
Sekretariat	: Irawati, Sri Sugiarti, Samijah, Badarussalam Suci, Maryanto

ISBN : 978-623-6806-29-6

*Diterbitkan oleh*



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,  
dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

# Kata Pengantar

Bermain merupakan makna pembelajaran di PAUD, “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Bermain adalah belajar, dan bermain-belajar merupakan kegiatan yang esensial untuk perkembangan anak yang optimal. Di PAUD penguatan literasi dini dan penanaman karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak, selain tentunya juga untuk membangun minat baca anak sejak dini.

Dalam mendukung hal tersebut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sumber belajar Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sejumlah 20 buku dalam bentuk buku cerita dan dogeng, buku ini didalamnya berisi berbagai pesan nilai-nilai karakter dan berbagai tema terkait kebutuhan esensial pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh orang tua dan guru melalui kegiatan bermain-belajar melalui buku bacaan anak dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan secara holistik sehingga mereka siap untuk jenjang berikutnya.

Terakhir, Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada penyusun, kontributor, penelaah, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku ini. Semoga penyusunan ini menjadi proses yang memberikan banyak pembelajaran dan berkah bagi kita semua.

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Muhammad Hasbi  
NIP 197306231993031001

## Bermain Bermakna

Membaca dan bermain bersama ananda memiliki banyak manfaat. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca buku ini antara lain:

- Anak dapat belajar tentang nilai tanggung jawab dan saling membantu. Hal ini dilihat dari keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam membersihkan rumah. Ini merupakan kebutuhan mendasar dari segi **pengasuhan**.
- Anak akan terlatih untuk memilih makanan sehat melalui pesan-pesan yang ada dalam cerita ini. Tentunya, ini merupakan kebutuhan mendasar anak dalam hal **kesehatan & gizi**.
- Pengenalan nama-nama daun dan aktivitas membungkus makanan dengan daun merupakan tambahan pengetahuan bagi anak tentang kekayaan Indonesia. Ini merupakan kebutuhan mendasar anak di bidang **pendidikan**.

# Pesta Makan Siang

**Penulis:**  
**Lutfia Khoirunisa**

**Ilustrator:**  
**Winda Mulyasari**

Bersihkan yang di sana. Bersihkan yang di sini.  
Sekar dan Wibi sibuk sejak pagi.





Akhirnya selesai juga.



Wah, minuman segar datang.



Krucuk... Krucuk...  
Sekar mulai merasa lapar.



Makan bakso pasti enak.  
Sekarang ingin pergi  
ke warung langganan.



Sekar membuka pintu. Langit ternyata gelap.  
Mereka tidak jadi pergi.





Ibu mengajak Sekar ke dapur.  
Ada makan siang istimewa!

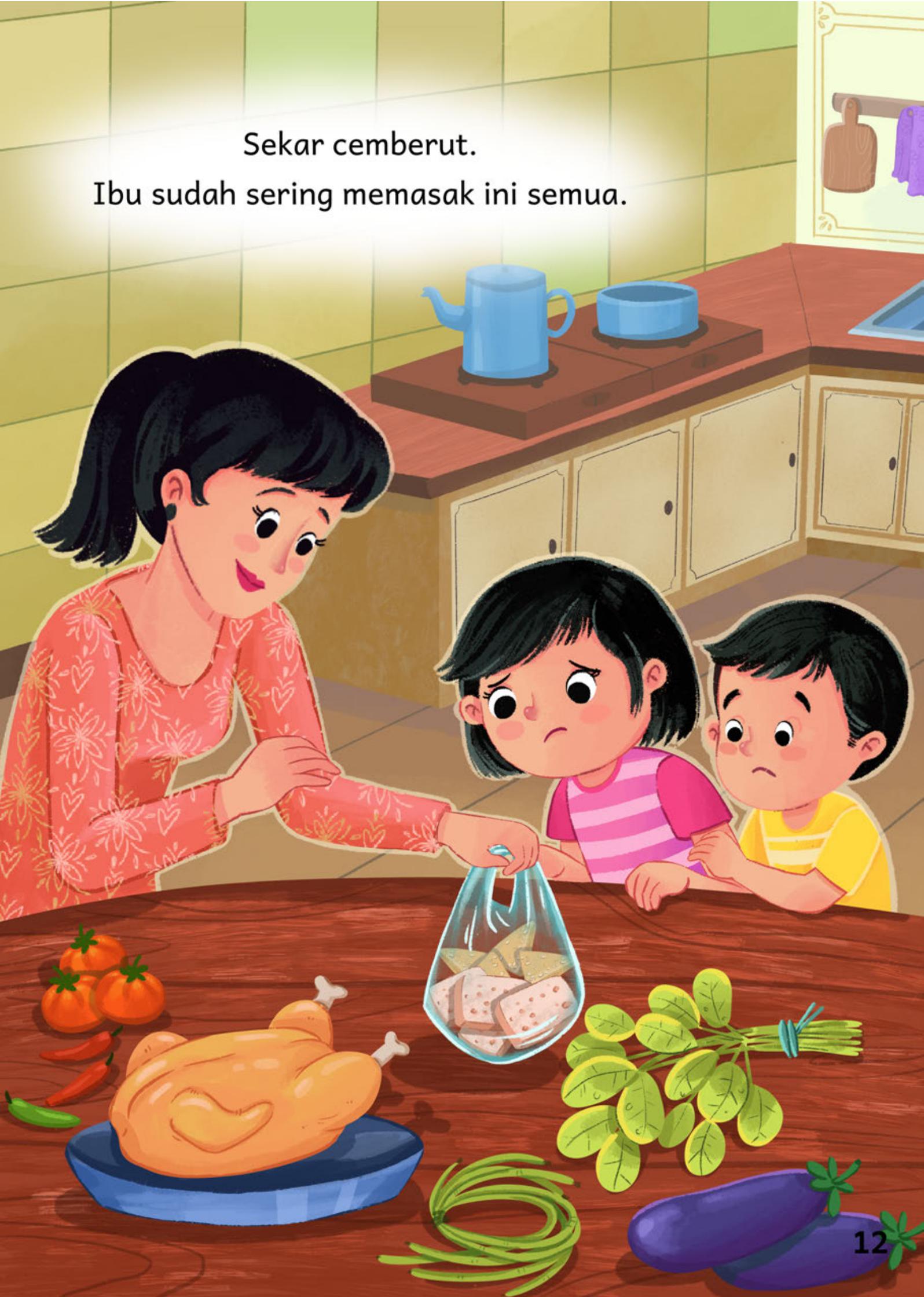


Apa yang istimewa? Sate? Bakso? Soto?

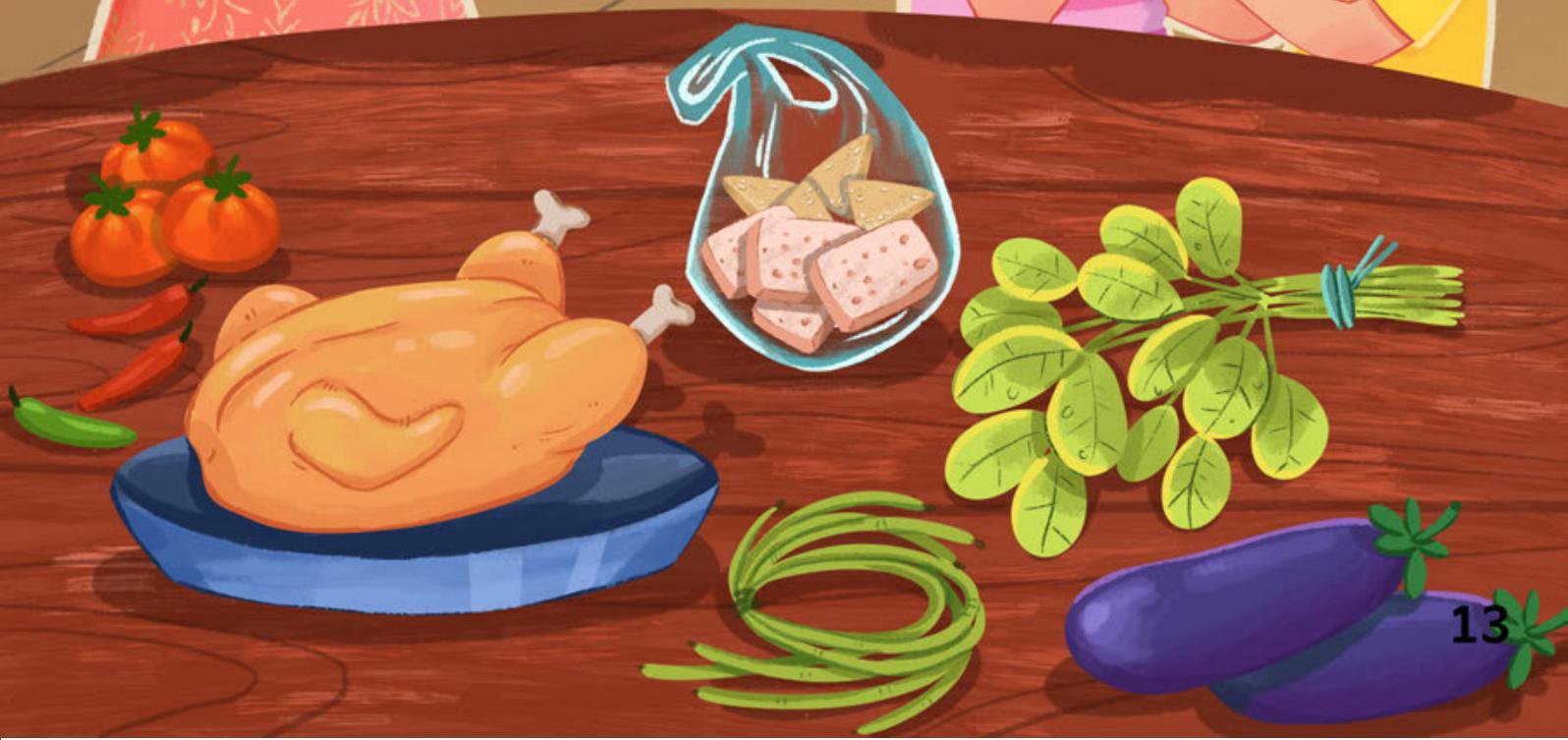


Sekar cemberut.

Ibu sudah sering memasak ini semua.



Ibu bilang ini berbeda.  
Sekar dan Wibi jadi penasaran.



Apakah ibu akan memasak sesuatu yang baru?  
Sekar dan Wibi mencoba menebak-nebak.



Ayah datang membawa daun pisang.  
Daun pisang untuk alas makan.



Hah, makan beralaskan daun pisang?  
Ternyata namanya liwetan.  
Sekar dan Wibi baru tahu sekarang.



An illustration of a woman and two children dancing joyfully. The woman, on the left, has black hair in a ponytail and is wearing a red long-sleeved dress with a white floral pattern. She has her hand to her mouth as if laughing or shouting happily. In front of her, a young girl with black hair is wearing a pink and white striped shirt with a purple floral pattern and blue pants. She is also dancing with her arms raised. To the right, a young boy with black hair is wearing a yellow and white striped shirt and green shorts, also dancing with his arms raised. The background is a simple, light-colored wall and floor.

Ternyata benar kata ibu.  
Makan siang kali ini istimewa.



Wah, pesta makan siang!



Semua sudah mencuci tangan.  
Kini waktunya makan.



Hmm, enaknyaaa....  
Makan di rumah lebih nikmat.  
Makanannya juga bersih dan sehat.



## **Sekarang Aku Tahu!**

Liwetan merupakan tradisi dari Sunda, yaitu makan bersama beralaskan daun pisang.

Nasi liwet dimasak dengan bumbu sederhana seperti bawang merah, bawang putih, daun salam, serai, dan lengkuas.

Beberapa daerah di Indonesia juga memiliki tradisi serupa. Di Sumatra Barat tradisi makan bersama disebut bajamba.

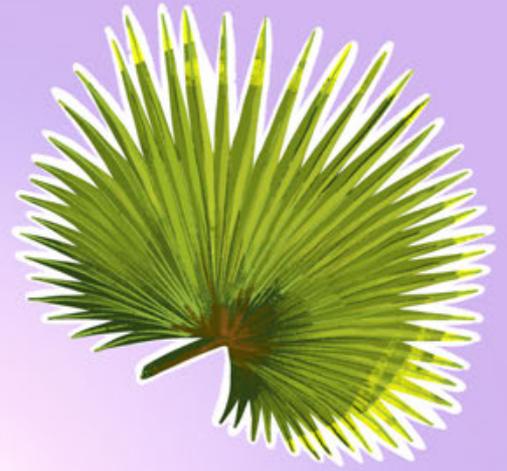
Di Bali ada megibung.

Di Belitung namanya bedulang.





Daun jati



daun woka



daun bambu

Tidak hanya daun pisang yang bisa menjadi alas makan.

Beberapa jenis daun ini juga sering dijadikan alas atau bungkus makanan.



daun waru



daun mangkokan



daun kelapa

Bagaimana di daerah kalian?

Apakah ada daun tertentu yang biasa digunakan untuk alas atau bungkus makanan? Kalian juga bisa mencoba membungkus makanan dengan daun-daun di atas. Jika kesulitan, mintalah bantuan orang tua atau pendamping ya.

# Biodata

## Biodata Penulis



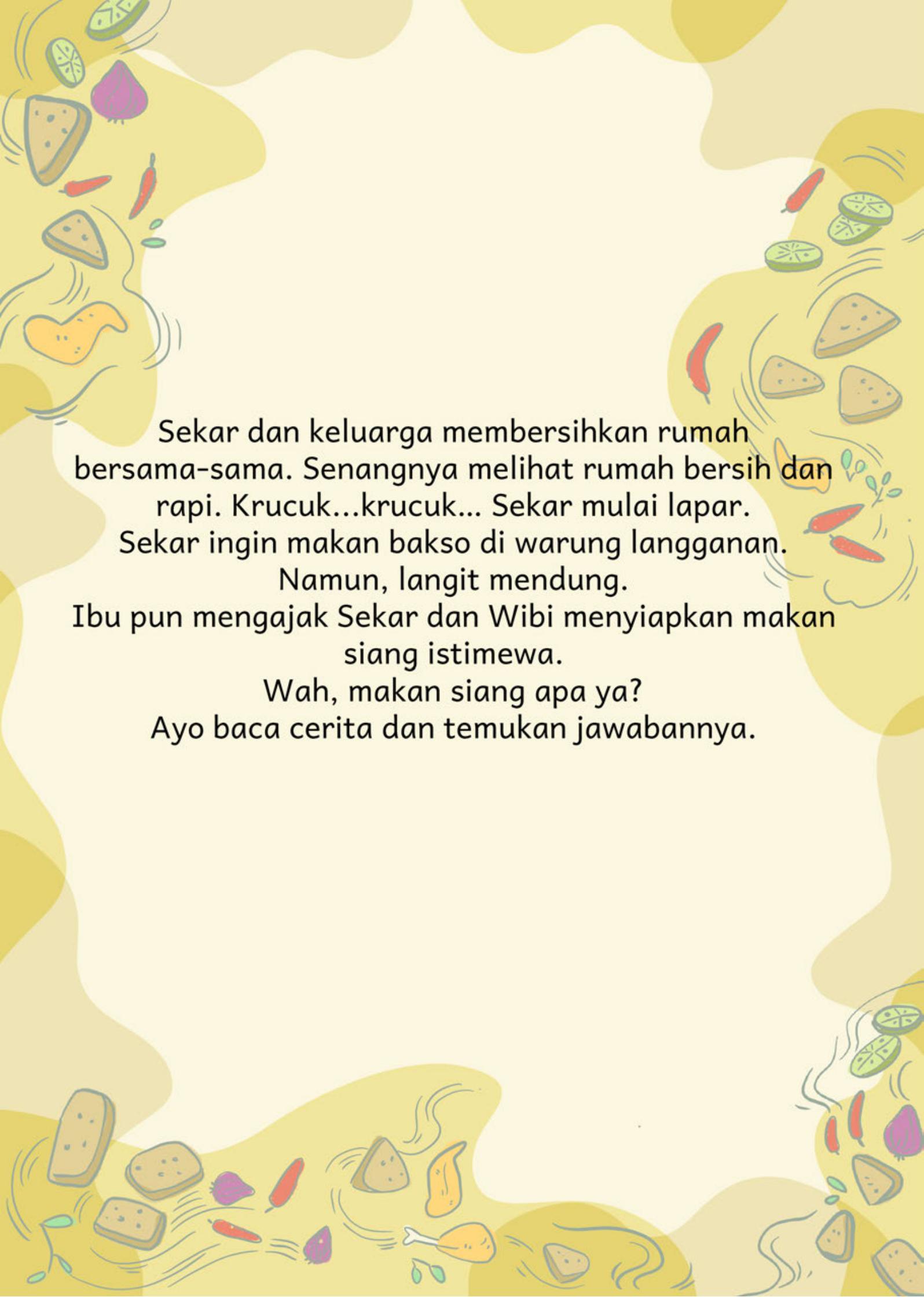
Lutfia Khoirunisa merupakan lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada. Penulis yang akrab disapa Lulu ini telah menghasilkan belasan buku cerita dan buku aktivitas anak yang diterbitkan oleh beberapa penerbit mayor. Ia juga merupakan salah satu penulis terpilih dalam Sayembara Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diselenggarakan Kemendikbud tahun 2019. Lulu berharap karya-karyanya bisa menumbuhkan kesenangan membaca pada anak-anak Indonesia. Untuk berkenalan lebih dekat, silakan kunjungi Instagram @lutfia\_khoirunisa atau surel [ceritalutfia@gmail.com](mailto:ceritalutfia@gmail.com).

## Biodata Ilustrator



Winda Mulyasari adalah seorang ilustrator yang menggemari ilustrasi yang bertema anak-anak. Karirnya dimulai sejak dia mengenyam pendidikan seni rupa di universitas negeri di Semarang. Sejak saat itu Winda secara profesional mengerjakan banyak buku cerita anak baik dalam maupun luar negeri. Dia berharap bisa berkontribusi dalam perkembangan dunia anak dimulai ketika anak melihat dan terinspirasi gambar yang dibuat. Semoga cerita yang dibuat kak Lutfia ini bisa menjadi bagian dari kenangan anak. Karya-karyanya bisa dilihat di FB Winda Mulyasari dan IG @windasimetri ([winda.artstudio@gmail.com](mailto:winda.artstudio@gmail.com)).





Sekar dan keluarga membersihkan rumah bersama-sama. Senangnya melihat rumah bersih dan rapi. Krucuk...krucuk... Sekar mulai lapar. Sekar ingin makan bakso di warung langganan. Namun, langit mendung. Ibu pun mengajak Sekar dan Wibi menyiapkan makan siang istimewa. Wah, makan siang apa ya? Ayo baca cerita dan temukan jawabannya.